

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini menggunakan pasien psoriasis yang berkunjung ke poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang sebagai variabel independen, sedangkan kualitas hidup pasien psoriasis berfungsi sebagai variabel dependen. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan antara psoriasis dengan kualitas hidup pasien di poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang berlokasi di Jl. Tlogomas No. 45, Dusun Rambaan, Landungsari, Kecamatan Dau, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien di poliklinik Kulit dan

Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

4.3.3 Besar Sampel Penelitian

Rumus yang diterapkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah rumus ukuran sampel untuk data korelatif dengan skala nominal dan ordinal.

$$n = \left[\frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0.5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1.64 + 1.64}{0.5 \ln \left(\frac{1+0.634}{1-0.634} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3.28}{0.75} \right]^2 + 3$$

$$n = 22.15 \approx 22$$

Oleh karena itu, jumlah sampel yang perlu diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 22 sampel.

Keterangan:

n = Jumlah Subjek.

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%.

Z_{α} = Nilai standar alpha yaitu 1.64. Beta (β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 5%.

Z_{β} = Nilai standar beta yaitu 1.64.

r = Koefisien korelasi minimal yang ditetapkan sebesar 0.634.

4.3.4 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

4.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.4.1 Kriteria Inklusi

- Responden yang memiliki diagnosis psoriasis serta responden yang tidak menderita psoriasis di poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.
- Responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

4.4.2 Kriteria Eksklusi

- Responden dengan riwayat penyakit berat, seperti keganasan (kanker), infeksi kronik, penyakit metabolik derajat berat (hipertensi, diabetes melitus, kolesterol dll.), COPD (*Chronic Obstructive Pulmonary Disease*), *stroke*, epilepsi, asma dll.
- Responden dengan riwayat gangguan psikiatri derajat berat, seperti depresi, kecemasan, skizofrenia, bipolar dan sebagainya.
- Responden dengan masalah sosial berat yang mengganggu kualitas hidup responden, seperti masalah hubungan dengan teman, keluarga atau pasangan, masalah akademis, masalah finansial, masalah dengan hukum dll.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel *independent* (bebas)

Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah pasien dengan

diagnosis psoriasis di poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

4.5.2 Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien psoriasis yang dirawat di poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel bebas; pasien psoriasis	Pasien yang terdiagnosis psoriasis di poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.	Rekam medis pasien.	Nominal	0 = tidak terdiagnosis psoriasis. 1 = terdiagnosis psoriasis.

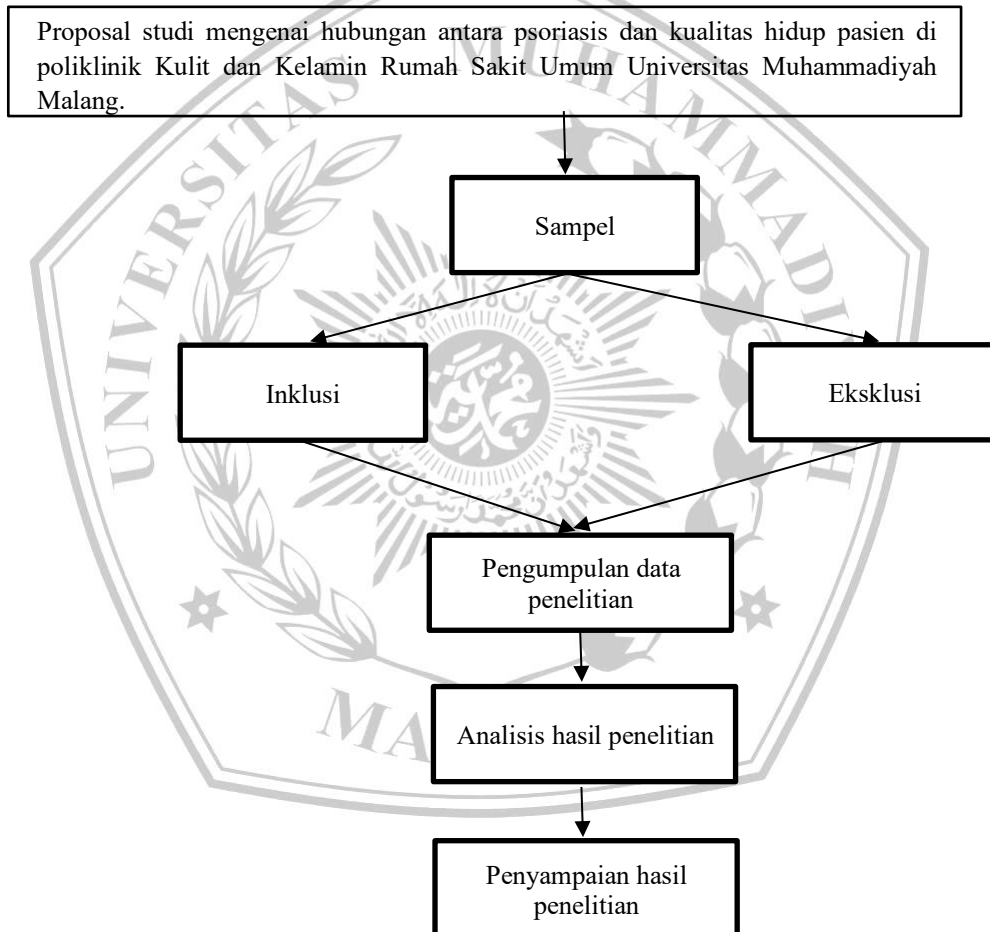
Variabel terikat: kualitas hidup pasien	Penilaian subjektif terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan yang dialami sehari-hari, termasuk dampak penyakit dan pengobatan terhadap kemampuan fungsional serta kesejahteraan secara keseluruhan.	Kuesioner <i>Dermatology Life Quality Index (DLQI)</i> .	Ordinal	0-1 = tidak ada efek pada kehidupan pasien. 2- 5 = efek kecil pada kehidupan pasien. 6-10 = efek sedang terhadap kehidupan pasien. 11-20 = efek besar terhadap kehidupan pasien. 21-30 = efek sangat besar terhadap kehidupan pasien.
--	--	--	---------	---

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

4.7 Instrumen Penelitian

1. Lembar *informed consent* untuk meminta persetujuan dari pasien yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.
2. Lembar kuesioner *Dermatology Life Quality Index (DLQI)* untuk mengevaluasi kualitas hidup pasien..
3. Software SPSS.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian

4.9 Analisis Data

1. Analisis univariat

Penelitian ini akan membagi responden berdasarkan variabel-variabel, yang meliputi karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, status pekerjaan, pendidikan terakhir, serta kualitas hidup pasien dengan psoriasis.

2. Analisis bivariat

Variabel bebas dalam studi ini yaitu pasien psoriasis, sedangkan variabel terikat dalam studi ini adalah kualitas hidup pasien. Dalam menilai hubungan ini, peneliti menerapkan uji statistik korelasi Spearman. Nilai statistik yang dihasilkan disebut rho, yang dilambangkan dengan r . Dalam uji ini, jika $r = 0$, maka variabel tidak memiliki hubungan. Sebaliknya, jika $r = 1$ atau -1 , ini menunjukkan adanya hubungan sempurna atau hubungan terbalik yang sempurna antara variabel independen dan dependen. Nilai korelasi Spearman berkisar antara -1 hingga 1 . Jika nilai korelasi sama dengan 0 , ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4. 2 Analisis Data

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat

0,60 – 0,799

Kuat

0,80 – 1,000

Sangat Kuat

4.10 Jadwal Penelitian

Tabel 4. 3 Jadwal Penelitian

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2024		2025					
		Maret	April-September	Oktober	November-Februari	Maret-April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul dan proposal kepada sekretaris prodi	■							
2.	Bimbingan dan penyusunan proposal	■	■						
3.	Ujian proposal			■					
4.	Revisi hasil ujian proposal				■				
5.	Penelitian					■	■		
6.	Penulisan makalah					■	■		
7.	Ujian makalah							■	
8.	Revisi Ujian makalah							■	■